

Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Aldian Tomia¹, Syamsuri², Thomy Sastra Atmaja³, Bistari⁴, Shilmy Purnama⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Jl. Prof. Dr. H JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat
aldiantomia6789@gmail.com

Abstract

The research aims to identify and describe the implementation of character education through the school culture at SMP Negeri 1 Teluk Keramat in Sambas Regency. The researcher employed a qualitative descriptive research approach. The study involved students, the vice-principal, and civics education teachers as informants. Data collection methods used in this research encompassed observations, interviews, and document analysis. Data analysis in this study encompassed data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this study reveal that character education through the school culture at SMP Negeri 1 Teluk Keramat in Sambas Regency is executed via various routine, spontaneous, exemplary, and conditioning activities. Routine activities consist of flag-raising ceremonies, recitation of prayers before and after lessons, Quranic readings before lessons, Quranic recitation sessions, class monitoring duties, and "Jum'at Bersih" (Clean Friday) activities, congregational Dhuhr prayers, and participation in extracurricular scouting activities. In these activities, students are instilled with nationalistic and religious values. Spontaneous activities include providing assistance to those affected by disasters, conducting random mobile phone checks, directly addressing students when they are not dressed neatly, addressing students directly when someone littered, and intervening when students are involved in fights. These activities promote social responsibility and discipline. Exemplary activities include maintaining the cleanliness of the school environment, punctuality of educational staff and students, using polite and respectful language, and starting lessons on time. These activities instill the value of discipline. Conditioning activities involve maintaining clean classrooms and teacher rooms, providing facilities that support character education implementation such as trash cans, handwashing stations, displayed vision and mission statements, information boards, green plants on school grounds and and others.

Keywords: Implementation, Character Education, School Culture.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan siswa, wakil kepala sekolah, dan guru pendidikan kewarganegaraan sebagai informan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin terdiri dari upacara pengibaran bendera, pembacaan doa sebelum dan sesudah pelajaran, pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran, pengajian, tugas pengawasan kelas, dan kegiatan "Jum'at Bersih", shalat Dhuhur berjamaah, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepanduan. Dalam kegiatan tersebut siswa ditanamkan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan. Kegiatan spontan antara lain memberikan bantuan kepada korban bencana, melakukan pengecekan handphone secara acak, menyapa siswa secara langsung ketika berpakaian tidak rapi, menyapa siswa secara langsung ketika ada yang membuang sampah sembarangan, dan melakukan intervensi ketika siswa terlibat perkelahian. Kegiatan-kegiatan ini mempromosikan tanggung jawab sosial dan disiplin. Kegiatan yang patut dicontoh antara lain menjaga kebersihan lingkungan sekolah, ketepatan waktu tenaga kependidikan dan siswa, menggunakan bahasa yang sopan dan penuh hormat, serta memulai pelajaran tepat waktu. Kegiatan tersebut menanamkan nilai kedisiplinan. Kegiatan pengkondisian antara lain menjaga kebersihan ruang kelas dan ruang guru, penyediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter seperti tempat sampah, tempat cuci tangan, pemajangan pernyataan visi dan misi, papan informasi, tanaman hijau di halaman sekolah, dan lain-lain.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah.

Copyright (c) 2024 Aldian Tomia, Syamsuri, Thomy Sastra Atmaja, Bistari, Shilmy Purnama

✉ Corresponding author: Aldian Tomia

Email Address: aldiantomia6789@gmail.com (Jl. Prof. Dr. H JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Kalbar)

Received 19 January 2024, Accepted 26 January 2024, Published 2 February 2024

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan proses penanaman kebiasaan-kebiasaan yang berahlak mulia kepada peserta didik, dengan harapan peserta didik akan memiliki pemahaman terkait bagaimana menerapkan suatu kebijakan dalam kegiatan sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi bangsa dalam menghadapi era globalisasi, karena keberhasilan suatu bangsa sebagian besar dipengaruhi oleh kemajuan sumber daya manusia yang memiliki sikap berkarakter damai, bersahaja dan tertib demi mewujudkan pola perilaku yang konstruktif atau membangun (Santoso, 2020, h.558).

Dalam proses perwujudannya banyak sekali tantangan-tantangan yang harus dihadapi dalam penanaman pendidikan karakter salah satunya ialah tingginya angka pandemi *covid-19* pada awal tahun 2020 lalu hal berdampak pada perubahan sistem di berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan yang mana sistem pembelajaran di alihkan kedalam model pembelajaran daring (dalam jaringan), Dampak negatif yang ditimbulkan dari sistem seperti ini ialah akan menyebabkan peningkatan penggunaan perangkat telekomunikasi seperti *smart phone*, mereka akan berpotensi mengakses konten-konten yang tidak layak seperti film-film dewasa, bermain game secara berlebihan, menonton sinetron 18+, dan konten-konten negatif lainnya hal itu tentu dapat merusak karakter peserta didik Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 juga telah melaksanakan survei mengenai indeks karakter siswa dan mendapatkan hasil secara rata rata angka indeks jenjang pendidikan menengah itu menurun dari tahun 2020 yaitu 71,41% untuk 2020 menjadi 69,52% untuk 2021 (Muhammad Murtdlo, 2021) Dengan kondisi bangsa Indonesia pada saat ini terutama di dalam dunia pendidikan pemerintah melalui SKB 4 menteri tahun 2022 no.408 yang berisi tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa covid-19 (Kemendikbud, 2022), dengan demikian surat tersebut memuat bahwa pembelajaran kembali dilaksanakan secara tatap muka yang dimulai sejak januari 2022. Kesempatan ini adalah salah satu peluang bagi untuk sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Salah satu program pemerintah yaitu Penguatan Pendidikan Karakter yang tertera di dalam Permendikbud No.20 pada tahun 2018 tentang PPK di satuan pendidikan formal pada pasal 6 ayat 3, Pendekatan budaya sekolah dalam pelaksanaan PPK dilakukan dengan penekanan pada pembudayaan nilai-nilai utama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh yang baik bagi semua anggota komunitas sekolah, melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam dunia pendidikan di sekolah, mengikuti aturan yang berlaku, menggali aspek-aspek unik yang ada, dan memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka melalui aktivitas literasi serta mengasah bakat-bakat lainnya. Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah adalah upaya yang difokuskan pada pembentukan budaya di lingkungan sekolah yang menekankan nilai-nilai utama yang menjadi prioritas utama dalam program PPK. Hal ini melibatkan proses pembiasaan dan pengembangan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai tersebut (Kemendikbud, 2019, h.35). Kemudian (Nurohmah et al., 2018, h.88) berpendapat

bahwa Pendidikan karakter yang berlandaskan budaya sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri. Ini termasuk kegiatan yang bersifat rutin, tindakan spontan, keteladanan, serta pengkondisian.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung saat mengamati pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, sekolah ini terletak di Kabupaten Sambas, Kecamatan Teluk Keramat tepatnya di Desa Sekura yang beralamat di jalan Pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kegiatan yang mendukung pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Negeri 1 Teluk Keramat. Kegiatan-kegiatan ini mencakup praktik-praktik rutin, seperti ketepatan waktu, yang mengharuskan semua siswa tiba di sekolah pukul 07.00 WIB, upacara bendera yang diadakan setiap hari Senin, dan praktik berdoa sebelum dan setelah memulai pelajaran. Selain itu, peneliti juga menemukan tindakan spontan yang mendukung PPK, seperti memberikan teguran langsung kepada siswa yang melanggar aturan, seperti membuang sampah sembarangan atau berpakaian tidak rapi, untuk keteladanan seluruh warga sekolah termasuk peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya tidak diperkenankan untuk merokok di dalam lingkungan sekolah, dan pengkondisian ditemukan beberapa fasilitas-fasilitas sekolah yang menunjang dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti tempat sampah di setiap kelas, mushola, poster-poster yang berisi kata-kata bijak, dan tempat mencuci tangan.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati dan menganalisis konteksnya secara lebih rinci. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara terperinci karakteristik, ciri-ciri, dan aspek-aspek yang terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini, pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, metode tersebut bertujuan untuk mengungkap gejala-gejala secara lengkap serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya di dalam suatu masalah pada penelitian ini yaitu tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, yang berada di Jl.Pendidikan, Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah lembar observasi, lembar wawancara dan alat dokumentasi. Semua alat ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menggambarkan implementasi PPK di sekolah tersebut secara komprehensif.

Miles dan Huberman di dalam (Silalahi, 2009, h.93) menyatakan proses analisis data dalam penelitian kualitatif berjalan secara kolaboratif dan berlanjut tanpa henti hingga selesai. Dalam melaksanakan analisis data, terdapat beberapa tahapan, yaitu mereduksi data, menampilkan data, dan

mengonfirmasi hasil kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Rutin Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan rutin dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat dilakukan melalui sejumlah kegiatan diantaranya upacara bendera, membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan kegiatan khataman Al-Quran, membaca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, dan ekstrakurikuler pramuka. Dengan kegiatan tersebut sekolah telah berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter salah satunya ialah melalui budaya sekolah, diharapkan peserta didik dan warga sekolah lainnya dapat tumbuh dengan karakter baik dan berakhlak mulia.

Beberapa hasil penemuan tersebut mendukung pandangan yang telah diungkapkan di antaranya (Jasman, 2021, h.167) Pandangan tersebut sesuai dengan konsep bahwa kegiatan rutin adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dan bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif siswa dengan mengajarkan nilai-nilai yang baik. Contoh kegiatan rutin ialah berjabat tangan, berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, upacara bendera hari senin, shalat berjamaah dan pramuka (Jasman, 2021, h.167).

Kegiatan Spontan Dalam implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan spontan dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, melibatkan beberapa tindakan, seperti memberikan bantuan kepada warga sekolah yang mengalami musibah dan memberikan teguran langsung kepada peserta didik ketika mereka melanggar peraturan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik terbiasa untuk peduli dengan orang di sekitar serta menumbuhkan rasa simpati dan empati kepada orang-orang di sekitarnya, kemudian dalam kegiatan ini peserta didik akan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

Menurut (Supraptiningrum & Agustini, 2015, h.227) kegiatan spontan ialah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru secara spontan atau pada saat itu juga.

Kegiatan Keteladanan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keteladanan dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas hal ini dimulai dengan kerapian guru dan peserta didik, disiplin waktu, dan taat terhadap peraturan sekolah. Dengan kegiatan seperti itu peserta didik dan warga sekolah lainnya diharapkan akan memiliki sikap yang patuh dan teladan terhadap peraturan sekolah yang berlaku, selain itu sekolah juga membiasakan peserta didik dan guru untuk menghargai waktu dan disiplin terhadap tanggung jawab mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2020, h.4) keteladanan yang dilaksanakan ialah gitu memberikan contoh langsung kepada siswa, seperti contoh disiplin waktu, berpakaian selalu rapi. Berdasarkan pendapat tersebut dan dalam konteks hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keteladanan yang terjadi di SMP Negeri 1 Teluk Keramat telah sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh (Saraswati et al., 2020). Peneliti menemukan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya selalu datang kesekolah tepat waktu kemudian selalu menggunakan pakaian yang sesuai dengan aturan serta rapi. Kemudian guru akan selalu menegur guru ketika terdapat siswa yang tidak mematuhi keteladanan sekolah seperti berpakaian yang tidak rapi, rambut yang tidak rapi dan membuang sampah sembarangan

Kegiatan Pengkondisian dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Penerapan pendidikan karakter melalui pengkondisian dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat dimulai dengan menjaga kebersihan ruangan guru dan ruang kelas. Kebersihan ruangan tersebut menciptakan lingkungan yang bersih, yang pada gilirannya membuat siswa dan guru merasa lebih nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemudian perlengkapan yang mendukung implementasi pendidikan karakter, perlengkapan yang dimaksud dalam hal ini ialah seperti, tempat sampah di lingkungan sekolah, tempat cuci tangan, terdapat poster yang memuat kata-kata bijak, dan papan informasi Hal ini dapat dianggap sebagai salah satu faktor pendukung yang berperan dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Pendapat (Novrian Satria, 2018, h. 50) juga sejalan dengan penekanan pentingnya kebersihan lingkungan dan adanya elemen alam seperti tanaman hijau di dalam sekolah dalam membentuk lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa. demi mendukung terlaksananya pendidikan karakter melalui budaya sekolah maka kondisi sekolah juga harus mendukung. Salah satu pelaksanaan pengkondisian ialah mengubah lingkungan belajar di sekolah agar menjadi lebih nyaman untuk para peserta didik dan para guru, misalnya mengkondisikan sekolah menjadi bersih, rapi, asri akan tanaman, terdapat tempat sampah, dan memasang poster untuk motivasi. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh (Novrian Satria, 2018, h.50)

Peneliti melalui observasi dan wawancara telah mengidentifikasi beberapa kegiatan pengkondisian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Teluk Keramat yang sesuai dengan pernyataan tersebut. Beberapa contohnya, poster yang memuat tentang motivasi, terdapat papan informasi, terdapat tanaman hijau di halaman sekolah, tempat sampah di dalam dan luar lapangan, dan tempat mencuci tangan di depan kelas. Tindakan-tindakan tersebut adalah bagian dari upaya sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan rutin dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui

budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat mencakup berbagai aktivitas seperti upacara bendera yang diadakan setiap Senin, membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, pelaksanaan khataman Al-Quran, membaca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, menjalankan sholat dzuhur berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Semua kegiatan ini memiliki potensi untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan religius dalam siswa. (2) Kegiatan spontan dalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, melibatkan sejumlah tindakan, seperti memberikan sumbangan kepada warga sekolah yang mengalami musibah dan memberikan teguran langsung kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan ini, nilai-nilai peduli sosial dan kedisiplinan dapat ditanamkan dalam diri peserta didik. (3) Kegiatan keteladanan dalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat melibatkan praktik-praktik seperti kerapian guru dan peserta didik, kedisiplinan dalam mengatur waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan ini, nilai-nilai kedisiplinan dapat ditanamkan dan dikuatkan dalam kalangan siswa. (4) Pengkondisian dalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, tercermin dari beberapa faktor pendukung, termasuk kebersihan ruangan guru dan ruang kelas, serta ketersediaan perlengkapan yang mendukung implementasi pendidikan karakter. Perlengkapan ini mencakup adanya tempat sampah di lingkungan sekolah, fasilitas cuci tangan, adanya poster dengan kata-kata bijak, dan papan informasi. Dengan kondisi sekolah yang seperti ini, sangat mendukung upaya penanaman nilai karakter peduli terhadap lingkungan.

REFERENSI

- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 558–563.
- Muhamad Murtafdo. (2021). *Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi*. Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>
- Kemendikbud. (2022). *SKB 4 Menteri Terbaru Atur Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen*. Kemendikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen>
- Kemdikbud. (2019). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 8. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>
- Nurohmah, N., Huda, M. N., & Zahro, L. (2018). *Institute for Islamic Studies (IAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk East Java Indonesia Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Budaya*

- Sekolah*. 58–62. <http://manado.tribunnews.com/2018/08/21/aksi-berkelas-suporter-jepang-pungut->
- Silalahi, U. (2009). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung: PT. Refika Aditama* (Issue October 2019). https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Sosial/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+Dasar+Kajian+Penelitian&printsec=frontcover
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Supraptiningrum, & Agustini. (2015). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 219–228.
- Saraswati, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. iswasta. (2020). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1, 778–783.
- Novrian Satria, P. (2018). Penguatan pendidikan karakter di sekolah dalam upaya pencegahan kenakalan remaja. *Edutech*, 17(1), 32–54. www.news.detik.com